

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan individu secara menyeluruh, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam proses pemberian layanan, rumah sakit diwajibkan untuk memperhatikan aspek mutu dan keselamatan pasien. Pelayanan kesehatan yang berkualitas mencakup karakteristik yang aman, tepat waktu, efisien, efektif, berfokus pada pasien, adil, dan terintegrasi.¹ Selain itu, untuk menjamin kualitas pelayanan yang optimal, rumah sakit juga wajib memiliki sistem dokumentasi yang baik, salah satunya melalui rekam medis.

Rekam medis didefinisikan sebagai dokumen yang berisi data identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lainnya yang diberikan kepada pasien. Sementara itu, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah individu yang bekerja secara aktif di sektor kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal di bidang kesehatan maupun yang tidak, dan dalam beberapa jenis pekerjaan tertentu memerlukan kewenangan untuk melaksanakan upaya kesehatan. Sementara itu, Tenaga Kesehatan merujuk pada setiap orang yang berkomitmen dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan di bidang kesehatan, dengan beberapa jenis pekerjaan yang memerlukan kewenangan khusus dalam melaksanakan upaya kesehatan.³

Untuk memastikan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, rumah sakit perlu memiliki sumber daya manusia kesehatan yang memadai dan kompeten, sehingga dapat mendukung efektivitas

fungsi rumah sakit. Efektivitas sendiri merujuk pada sejauh mana suatu pekerjaan Dilakukan dengan efektif dan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jika suatu pekerjaan diselesaikan sesuai dengan rencana, baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas, maka pekerjaan tersebut dapat dianggap efektif. Sumber daya manusia di sektor kesehatan yang memiliki beban kerja yang seimbang dengan tugas dan tanggung jawabnya akan lebih optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.⁴

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan secara menyeluruh perlu dirancang sebagai pedoman dalam menentukan pengadaan, yang mencakup aspek pendidikan, pelatihan, pendayagunaan, serta peningkatan kesejahteraan SDM Kesehatan. Di samping itu, penting untuk memperhatikan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan. Salah satu pendekatan terkini untuk menghitung kebutuhan SDM Kesehatan adalah metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes), yang diterapkan dalam perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi masing-masing.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mey Chrismawanti pada tahun 2020 dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, hasil perhitungan kebutuhan sumber daya manusia menggunakan metode ABK-Kes di RSUD Darmayu Ponorogo menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga rekam medis mencakup satu petugas untuk bagian pendaftaran, dua orang petugas untuk bagian assembling, dan dua orang petugas untuk bagian coding.⁶

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Fiegadini Pramesti (2023) dengan judul "Analisis Sumber Daya Manusia Kesehatan Instalasi Rekam Medis Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan" menggunakan pendekatan kualitatif observasional. Penelitian ini melibatkan petugas rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, serta di bagian filling dan assembling,

dengan pengumpulan data melalui wawancara. Hasil wawancara dengan salah satu responden menunjukkan bahwa petugas di bagian assembling memerlukan tambahan tenaga. Namun, hasil perhitungan berdasarkan metode ABK-Kes menunjukkan bahwa jumlah tenaga yang ada saat ini, yaitu tiga petugas, sudah cukup efektif untuk menjalankan pekerjaan di bagian analisis dan assembling.⁷

Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Sakit Ciremai, jumlah petugas rekam medis secara keseluruhan adalah 24 orang. Dari jumlah tersebut, 13 orang ditempatkan di bagian pendaftaran IGD, sementara 11 orang berada di bagian pelaporan, pelayanan rawat jalan dan inap. Di antara 11 petugas di bagian pelaporan dan pelayanan, hanya 4 petugas dengan profil lulusan D3 Rekam Medis yang mengolah data rekam medis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terkait kebutuhan tenaga kerja petugas rekam medis di bagian pengolahan rekam medis.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "berapakah jumlah kebutuhan tenaga kerja pengolahan rekam medis di rumah sakit ciremai? "

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja pengolahan rekam medis di rumah sakit ciremai tahun 2025 dengan menggunakan metode ABK-Kes (Analisis Beban Kerja Kesehatan).

2. Tujuan Khusus

- a. Menetapkan waktu kerja yang tersedia bagi petugas rekam medis.
- b. Menetapkan komponen beban kerja serta norma waktu yang berlaku bagi petugas rekam medis.
- c. Menetapkan standar beban kerja bagi petugas rekam medis.
- d. Menetapkan dan menghitung standar tugas pokok serta tugas penunjang bagi petugas rekam medis.

- e. Menghitung dan menetapkan kebutuhan jumlah petugas rekam medis.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan panduan bagi pihak rumah sakit dalam mengambil keputusan manajerial terkait kebutuhan tenaga rekam medis. Dengan demikian, rumah sakit dapat lebih efisien dalam mengelola dan menyesuaikan jumlah tenaga kerja sesuai dengan beban kerja yang ada.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini berguna sebagai bahan pembelajaran dalam pendidikan di bidang rekam medis, serta dapat menjadi referensi di perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan rekam medis. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, khususnya mengenai rekam medis dan penerapan metode ABK-Kes dalam perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis. Hal ini dapat menjadi bekal tambahan dalam pengembangan keterampilan mereka di bidang tersebut.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Widyawati I.K, Prisusanti R.D, Ikawati F.R (2022)	Perbandingan Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Menggunakan Metode WISN Dan ABK- Kesehatan RS Bhirawa Bhakti Malang	Deskriptif Kuantitatif	Standar beban kerja, Waktu kerja tersedia, Komponen beban kerja, Norma waktu, Standar tugas penunjang, dan Factor tugas penunjang.	Lokasi penelitian,waktu penelitian, dan jumlah populasi serta sampel penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Eiska Rohmania Zein, Mutiara Ramadhani , Tiara Ajeng Jovi Nera, Mayputri Nabila, Rina Rosyi (2022)	Analisis Beban Kerja Petugas Medis Dengan Metode Abk-Kes Di Puskesmas Ciptomulyo Malang	Kuantitatif	SDMK, Waktu kerja tersedia,rata-rat waktu kegiatan, standar beban kerja,tugas penunjang,	Lokasi penelitian,waktu penelitian, metode penelitian ,dan jumlah populasi serta sempel penelitian
Yolanda Fiegadini Pramesti (2023)	Analisis Sumber Daya Manusia Kesehatan Instalasi Rekam Medis Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan	Kuanlitatif	Waktu kerja tersedia, komponen beban kerja, norma waktu,standar tugas penunjang dan factor tugas penunjang	Metode penelitian,lokasi penelitian, waktu penelitian,dan jumlah populasi serta sampel penelitian
Clarissa Amalia Putri, Meira Hiadyanti (2021)	Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Medis Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes)	Deskriptif Kualitatif	Jenis pelayanan,SDMK, Waktu kerja tersedia,beban kerja,standar beban kerja,standar tugas penunjang	Lokasi penelitian, waktu penelitian,dan jumlah populasi serta sampel penelitian
Mey Chrismawanti	Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes) Di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo	Deskriptif	Jenis pelayanan, SDM, Waktu kerja tersedia,beban kerja,standar beban kerja,standar tugas penunjang	Lokasi penelitian, waktu penelitian,dan jumlah populasi serta sampel penelitian